

**SOCIAL SAFETY NET PROGRAM ASSISTANCE: STUDY OF THE SOCIO
ECONOMIC IMPACT OF COVID-19 BASED ON SHARIA *MAQASHID* IN
NGANJUK DISTRICT**

**PENDAMPINGAN PROGRAM JARING PENGAMAN SOSIAL: STUDI DAMPAK
SOSIO EKONOMI COVID-19 BERDASARKAN *MAQASHID SYARIAH* DI
KABUPATEN NGANJUK**

Tika Widiastuti¹, Puji Sucia Sukmaningrum², Muryani³, Afar Fadlul Hady⁴

^{1,2,3,4}Universitas Airlangga

e-mail: tika.widiastuti@feb.unair.ac.id

Abstract

This community service activity, which is packaged in the form of mentoring, aims to assist stakeholders in Sugihwaras village, Prambon sub-district, Nganjuk Regency to synergize with each other in handling the impact of the COVID-19 pandemic. In addition, this assistance aims to provide a model of distribution of assistance that meets basic human needs following the Dharurriyatul Khams concept in Maqashid Syariah. These basic needs include the protection of religion, soul, mind, lineage, and property. Community service has increased public awareness regarding the importance of synergy between stakeholders during the pandemic and understanding the types of assistance that must be prioritized referring to the maqashid sharia concept. The impact of this assistance is the strength of the village economic structure because the community helps each other strengthen the collaborative economy.

Keywords: Assistance, Sinergyz, Maqashid Shariah

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dikemas dalam bentuk pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada *stakeholder* di desa Sugihwaras, kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk untuk saling bersinergi dalam penanganan dampak pandemi COVID-19. Selain itu, pendampingan ini bertujuan untuk memberikan sebuah model penyaluran bantuan yang memenuhi kebutuhan dasar manusia sesuai dengan konsep *Dharurriyatul Khams* dalam *Maqashid Syariah*. Kebutuhan dasar tersebut meliputi perlindungan agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta. Pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya sinergi antar pemangku kepentingan *stakeholder* dalam masa pandemi serta pemahaman mengenai jenis bantuan yang harus diprioritaskan mengacu kepada konsep *maqashid syariah*. Dampak dari pendampingan ini adalah kuatnya struktur ekonomi desa karena masyarakat saling membantu dalam penguatan ekonomi bersama.

Kata Kunci: Pendampingan, Sinergi, Maqashid Syariah

PENDAHULUAN

Dampak COVID-19 terhadap aspek ekonomi sangat luas bahkan di berbagai sektor, angka Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) mencapai 3,05 Juta jiwa pada masa periode Maret-Juni (Tempo, 2020). Untuk 40% pekerja yang selamat dari PHK mengalami penurunan gaji dan 7% pekerja mengalami penurunan gaji lebih dari 50% (BPS, 2020). Dampak akibat fenomena PHK, dan penurunan gaji menyebabkan penurunan daya beli masyarakat sehingga pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi jauh di angka -5,32% pada kuartal II di tahun 2020 (BPS, 2020). Kondisi di atas diproyeksi mengakibatkan penambahan penduduk miskin

sebanyak 4,86 Juta jiwa jika tidak dilakukan tindakan segera untuk menanggulangi dampak COVID-19 (BPS, 2020).

Pemerintah Indonesia sebenarnya mengeluarkan Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang terdiri dari bantuan kesehatan, bantuan sembako, Bantuan Langsung Tunai (BLT), subsidi listrik, Kartu Prakerja, hingga vaksinasi gratis (*Ministry of Social Services, 2020*)(*Ministry of Finance, 2020*)(*Coordinating Ministry for Human Development and Cultural Affairs, 2020*) (*Ministry of Health, 2020*). Namun permasalahan yang sama tetap terjadi, dimana banyak masyarakat yang tidak menerima bantuan namun disisi lain beberapa masyarakat menerima bantuan dari instansi yang berbeda dengan frekuensi yang banyak.

Penelitian sebelumnya tentang Jaring Pengaman Sosial (JPS) hanya berfokus pada bidang tertentu seperti bantuan makanan dan kesehatan pada masa krisis (Devereux, 2002). Valverde, Kane, & Fernandez (2007) mengkaji kebijakan Jaring Pengaman Sosial di Uni Eropa yang menekankan bantuan kepada pembayar pajak (*Tax Payer*) yang sedang mengalami krisis. Penelitian ini memiliki kelebihan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Deaton & J. Deaton, 2020: Quach, Ngoc-Anh, & Hoang Thi, 2020: Rust & Phelan, 1997: Gentilini & Were, 2011) di mana penelitian sebelumnya menganalisis dampak program Jaring Pengaman Sosial (JPS) dalam menanggulangi dampak sosio-ekonomi masyarakat melalui berbagai program yang dilaksanakan. Namun, hingga saat ini belum ada Model Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang berkelanjutan untuk menyelesaikan dampak pandemi COVID-19 untuk jangka pendek maupun jangka panjang khususnya yang berdasarkan kerangka *Maqashid Syariah*. Makna berkelanjutan mengacu kepada Mellahi & Wood (2004) serta Thomas & Peters (2012) di mana model yang disusun dapat digunakan (*Applicable*) tidak hanya untuk saat ini, tapi dimasa depan setelah fenomena ini berakhir dan terjadi kembali.

Maqashid Syariah merupakan maksud mengapa syariah ditetapkan kepada manusia (Ika dan Abdul, 2018). Lebih lanjut, tujuan *Maqashid Syariah* adalah untuk mencapai *Maslahah* (Kebermanfaatan) dan menghindari *Mudharah* (Kerusakan). Kerangka *Maqashid Syariah* dalam masa pandemi COVID 19 menekankan pada pemenuhan kebutuhan manusia (*Maslahah*) dan menghindari ancaman kesehatan, kemiskinan, pendidikan, dan ancaman lainnya (*Mudharah*). Kerangka ini tersusun dalam konsep *Dharurriyatul Khams* yaitu aspek kebutuhan manusia yang harus terpenuhi dalam kondisi apapun (Ika dan Abdul, 2018). Chapra (2008) mendefinisikan kebutuhan manusia dalam *Dharurriyatul Khams* mengacu kepada Perlindungan Agama, Jiwa, Akal, Keturunan, dan Harta. Konsep *Dharurriyatul Khams* dapat menjadi acuan dalam penyusunan berbagai program Jaring Pengaman Sosial (JPS) (Malik, dkk, 2019; Hapsari dan Abidin, 2016; Indrarini, 2017)

Sedangkan tujuan dari JPS adalah untuk menjaring masyarakat di masa krisis untuk tidak jatuh pada kemiskinan dengan program bantuan dari Pemerintah (Conning & Kevane, 2002)(Moffit, 2013)(Bitler & Hoynes, 2010). Bantuan JPS harus sesuai dengan kebutuhan masyarakat agar dapat meningkatkan angka konsumsi masyarakat sehingga JPS dapat terserap dengan baik (Devereux, 2002). Implementasi Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) yang disusun dalam kerangka *Maqashid Syariah* menjadi tidak optimal jika tidak bersinergi dengan *stakeholder* lainnya.

Berdasarkan permasalahan di lapangan dan solusi yang ditawarkan oleh penelitian sebelumnya dan *konsep maqashid syariah*, maka pengabdian masyarakat ini berorientasi pada keterlibatan *stakeholder* dalam ruang lingkup terkecil yaitu pedesaan. Kolaborasi antara pemerintah desa, masyarakat, bisnis setempat, akademisi, dan publikasi (media) dapat mendorong sinergisitas penanggulangan dampak COVID-19 di desa.

Peran masing-masing *stakeholder* dapat dimulai dari akademisi dan pemerintah desa (regulator). Akademisi membantu mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi masyarakat berdasarkan penelitian terdahulu dan teori yang tepat jika di implementasikan.

Sedangkan regulator berperan sebagai pembuka jalan dan pemberi fasilitas bagi akademisi untuk mendapatkan gambaran mengenai permasalahan yang sedang terjadi.

Regulator tidak hanya sebatas itu saja, peran regulator jauh lebih luas dimana pemerintah desa dapat (1) Menjadi tali penghubung dengan pemerintah daerah atau pemerintah pusat, (2) Melakukan pendataan masyarakat yang tidak mampu secara akurat, transparan, dan tidak manipulatif, (3) mengorganisasikan dan menghimbau masyarakat untuk taat pada aturan yang telah di sepakati bersama, (4) menyusun pertanggung jawaban aktivitas kepada masyarakat maupun pemerintah daerah.

Peran masyarakat dapat di deskripsikan dalam (1) ikut serta dalam pengambilan keputusan pemerintah, (2) ikut mengawasi dan mengevaluasi kinerja pemerintah, (3) peduli terhadap masyarakat yang lain, (4) patuh terhadap aturan dan instruksi pemerintah desa. Sedangkan peran bisnis adalah untuk membantu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan memberikan kontribusi pendanaan ke desa. Yang terakhir adalah media (publikasi) dimana setiap kegiatan harus mendapat *expose* untuk menjaga transparansi pengelolaan keuangan dan pertanggung jawaban aktivitas kepada komponen *stakeholder* lainnya.

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pendampingan untuk kolaborasi *stakeholder* desa dalam menghadapi pandemi COVID-19 di pedesaan. Tujuan tambahan dalam pendampingan ini adalah untuk memberikan edukasi mengenai orientasi bantuan yang mengacu kepada konsep *dharurriyatul khams* yang terdiri atas melindungi agama, melindungi jiwa, melindungi akal, melindungi keturunan, melindungi harta.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 6 September 2020 dan ditujukan pada masyarakat Desa Sugihwaras, yang terdiri atas Kepala Desa, Perangkat Desa, Karang Taruna, dan perwakilan organisasi nonformal serta masyarakat umum. Sebanyak kurang lebih 16 orang terlibat dalam kegiatan ini.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode *participatory action research* yang disertai dengan demonstrasi dan contoh sehingga didapatkan keterampilan tertentu. Kegiatan ini terbagi atas penyampaian materi dan pelatihan. Pada saat penyampaian materi, narasumber menggunakan metode ceramah dan diskusi. Pemateri menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan dengan fasilitas *share screen* memudahkan peserta untuk melihat pemaparan materi dengan jelas. Pada tahap sosialisasi, peserta diminta untuk berkonsultasi dengan pemateri. Media yang digunakan diantaranya modul, dan paparan Power Point. Adapun rangkaian acara dapat dilihat pada bagan 1.



Bagan 1
Rangkaian acara pendampingan program
Model jaring pengaman sosial di desa Sugih Waras

Indikator keberhasilan dalam sosialisasi ini adalah sebagai berikut: peserta memahami konsep sinergi antar *stakeholder* masyarakat dan peserta memahami konsep pemenuhan kebutuhan sesuai dengan konsep *maqashid syariah*.

Adapun manfaat dari kegiatan ini diharapkan dapat menjadi referensi terintegrasi dalam pengambilan kebijakan pemerintah desa baik pada masa COVID-19 maupun jika terjadi bencana sejenis. Target utama dalam kegiatan ini adalah agar masyarakat sadar akan pentingnya tindakan pencegahan Covid-19 dan pentingnya berkontribusi dengan mematuhi aturan pemerintah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat bertempat di Balai Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk dilaksanakan pada 6 September 2020. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi diseminasi hasil penelitian “Model Jaring Pengaman Sosial: Studi Dampak Sosio Ekonomi Covid-19 Berdasarkan Maqashid Syariah”.

Kegiatan pendampingan ini dimulai dari tahap persiapan. Persiapan kegiatan meliputi: a) kegiatan survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk. Survei dilakukan oleh salah satu tim perwakilan pengabdian masyarakat; b) permohonan ijin kegiatan pengabdian masyarakat kepada Kepala Desa Sugihwaras beserta rekan-rekan Karang Taruna setempat. Pada sesi ini tim pengabdian masyarakat menjelaskan tujuan dan gambaran acara pendampingan. Kepala Desa Sugihwaras sangat kooperatif dan rekan-rekan Karang Taruna membantu mempersiapkan tempat serta mengkoordinasi peserta. Peserta merupakan perwakilan perangkat desa, Karang Taruna, organisasi, serta masyarakat umum; d) pengurusan administrasi (surat-menyurat) ke kantor Kepala Desa setempat; e) setelah memperoleh perizinan dan persoalan administrasi selesai, selanjutnya adalah persiapan alat dan bahan pendampingan. Hal ini telah disiapkan dengan baik mengingat mayoritas tim pengabdian masyarakat bertempat tinggal di Surabaya; f)

persiapan tempat untuk kegiatan pendampingan yaitu menggunakan Balai Desa Sugihwaras. Balai Desa Sugihwaras memiliki ruang aula yang cukup besar untuk dihadiri oleh masyarakat setempat yang akan mengikuti pendampingan.

Tahap selanjutnya yaitu tahap inti di mana kegiatan pendampingan dilakukan. Kegiatan ini diawali dengan pembukaan dan perkenalan dengan tamu undangan masyarakat Desa Sugihwaras sekaligus penyampaian kata pengantar oleh Ketua Tim Pengabdian yaitu Tika Widiastuti. Kemudian, penyampaian materi pendampingan yang diwakili oleh AUFAR FADHLUL HADY sebagai perwakilan tim. Selama kegiatan sosialisasi berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi. Kegiatan sosialisasi berlangsung selama kurang lebih 45 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk berdiskusi terkait masalah-masalah yang timbul akibat Covid-19 serta program-program bantuan yang diterima. Dari diskusi tersebut ditemukan permasalahan sebagai berikut: Ketidakjelasan tupoksi Satgas Covid Desa, adanya tumpang tindih bantuan karena penyalur tidak memiliki rincian data penerima yang sudah diberi bantuan, bantuan tidak merata, kenaikan harga pupuk dan obat-obat pertanian.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, usulan yang diberikan tidak hanya datang dari pemateri, tetapi juga dari peserta yang hadir. Menurut peserta, pembentukan departemen khusus krisis, yang berfungsi untuk menangani keadaan darurat seperti pandemic Covid-19 sangatlah penting. Masyarakat, khususnya satgas covid desa, berharap memperoleh kejelasan tupoksi mengenai tindakan pencegahan dan penanganan pandemi. Pengutamaan sektor pertanian dalam bentuk bantuan / subsidi pupuk dan obat-obat pertanian juga sangat penting, sebab mayoritas masyarakat desa memiliki latar belakang sebagai petani.

Kegiatan diseminasi hasil penelitian “Model Jaring Pengaman Sosial : Studi Dampak Sosio Ekonomi Covid-19 berdasarkan Maqashid Syariah” di Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk secara umum berjalan dengan lancar. Adapun kendala yang dijumpai selama proses pendampingan adalah ketepatan waktu pelaksanaan acara, sehingga pelaksana harus menyesuaikan dengan target durasi tanpa mengurangi isi acara. Setelah semua kegiatan pendampingan selesai, kemudian dilanjutkan dengan penutupan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan Program Jaring Pengaman Sosial: Studi Dampak Sosio Ekonomi Covid-19 Berdasarkan Maqashid Syariah” kepada masyarakat Desa Sugihwaras, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk telah terlaksana dengan baik. Kegiatan ini mendapatkan respons yang antusias dari peserta. Sehingga didapatkan beberapa masalah dan usulan dari masyarakat terkait materi diseminasi hasil penelitian dan peserta mengharapkan adanya pendampingan penelitian.

Saran

Kegiatan pengabdian seperti ini dapat dilakukan secara berkelanjutan sebagai media sosialisasi kepada masyarakat daerah di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang sulit mendapatkan akses informasi yang akurat dan terpercaya.

DAFTAR PUSTAKA

Alderman, H., & Hoddinott, J. (2007). *Growth-promoting social safety nets*.

- A.M. Al-Awadhi, K. Al-Saifi, A. Al-Awadhi et al., 2020 "Death and contagious infectious Disease: Impact of the COVID-19 virus on stock market returns". *Journal of Behavioral and Experimental Finance*, doi: <https://doi.org/10.1016/j.jbef.2020.100326>
- Annette E. de Wind. Soren Brage. Francois Latil. Nerys Williams. 2020. "Transfer of tasks in work disability assessments in European social security". *European Journal of Social Security* I-15. <https://doi.org/10.1177/1388262720910307>
- Banarjee, Aritri. Dissertation. 2019. *Social Safety Net Programs and Household Behavior*. University of Houston.
- Barrientos, A., & Hulme, D. (2005). "Chronic poverty and social protection: Introduction". *The European Journal of Development Research*, 17(1), 1-7.
- Barrientos, A., & Hulme, D. (2009). "Social protection for the poor and poorest in developing countries: Reflections on a quiet revolution". *Oxford Development Studies*, 37(4), 439-456.
- Beauchamp and M. Wagner. 2020. "Is there adverse selection in the U.S. social security system?". *Economics Letters*, doi: <https://doi.org/10.1016/j.econlet.2020.108995>.
- Bhashkar Mazumder. 2004. "FORTUNATE SONS: NEW ESTIMATES OF INTERGENERATIONAL MOBILITY IN THE UNITED STATES USING SOCIAL SECURITY EARNINGS DATA". *The Review of Economics and Statistics*, May 2005, 87(2): 235–255.
- Bloom D. E., Cadarette D. and Sevilla J.P. 2018. 'The Economic Risks and Impacts of Epidemics', *International Monetary Fund, F&D Magazine*, June 2018.
- Chad Lawley. 2020. "Potential impacts of COVID-19 on Canadian farmland markets". *Canadian Agricultural Economics Society* 2020; 1-6. DOI: 10.1111/cjag.12242
- Chapra, M Umer. 1993. "Islam and Economic Development; A Strategy for Development with Justice and Stability". *International Institute of Islamic Thought*. DOI: 10.2307/j.ctvkc674t
- Chapra, M Umer. 1994. "Islam and the Economic Challenge". *Journal of Islamic Studies* Vol.5, NO.1 (January 1994), pp 151-153
- Chapra, M. U. (2008). *The Islamic Vision of Development in the Light of*, 11.
- Darwis, V., & Nurmanaf, A. R. (2016). "Pengentasan Kemiskinan: Upaya yang Telah dilakukan dan Rencana Waktu Mendatang". *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 19(1), 55.
- Emil, T. (2006). *Social Safety Nets in OECD Countries*. World Bank. Washington DC.
- David H. Autor. Mark G. Duggan. 2006. "The Growth in the Social Security Disability Rolls: A Fiscal Crisis Unfolding". *Journal of Economic Perspectives*—Volume 20, Number 3—Summer 2006—Pages 71–96.
- Dayong Zhang , Min Hu , Qiang Ji. 2020 "Financial markets under the global pandemic of COVID-19", *Finance Research Letters*. doi: <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101528>
- Dmitry Ivanov. 2020. "Predicting the impacts of epidemic outbreaks on global supply chains:

- A simulation-based analysis on the coronavirus outbreak (COVID-19/SARS-CoV-2) case". *Transportation Research Part E* 136 (2020) 101922
<https://doi.org/10.1016/j.tre.2020.101922>
- Erin Cottle Hunt, Frank N. Caliendo. 2020. "Social Security reform: three Rawlsian options". *International Tax and Public Finance*. <https://doi.org/10.1007/s10797-020-09607-4>
- Fauzia, M. (2020). "Pencairan Anggaran COVID-19 Masih Kecil, Sri Mulyani Tak Salahkan Kemenkes". *Kompas*.
- Fabian Eggars. 2020. "Masters of disasters? Challenges and opportunities for SMEs in times of crisis". *Journal of Business Search* 116 (2020) 199-208.
<https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.05.025>
- Fan V. Y., Jamison D. T. & Summers L. H. 2018. *Pandemic risk: how large are the expected losses?* Bulletin of the World Health Organization,
- Grosh, M., del Ninno, C., Tesliuc, E., & Ouerghi, A. (2008). *The Design and Implementation of Effective Safety Nets: For Protection and Promotion*. Washington DC: World Bank.
- Gupta, S., Clements, B., & Inchauste, G. (2003). Safety of Nets and Implementation AdjustmentP Macroeconomic. *Economic and Political Weekly*, 38(37), 3897–3907.
- Independent Evaluation Group (IEG). (2011). *Social Safety Nets: An Evaluation of World Bank Support 2000-2010*. World Bank. Washington DC.
- Kementrian Sosial. (2020). *Solusi Hadapi Permasalahan Sosial Bantuan Sosial Tunai (Bansos Tunai)*.
- Majumder, P., & Begum, S. (2008). *The Old Age Allowance programme for the poor elderly in Bangladesh*. Dhaka, Bangladesh.
- Mannan, M. (2010). *Safety net programs in Bangladesh: Assessing the performance of selected programs* (No. 5). Dhaka, Bangladesh.
- Permenakertrans (2012). *Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*. Jakarta
- Paitoonpong, S., Abe, S., & Puopongsakorn, N. (2008). "The meaning of "social safety nets." *Journal of Asian Economics*, 19(5–6), 467–473.
- Ravallion, M. (2003). *The Debate on Globalization, Poverty, and Inequality: Why Measurement Matters*. Washington DC.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). Infografis COVID-19 di Indonesia. Retrieved from <https://covid19.go.id/p/berita/infografis-COVID-19-02-agustus-2020>
- Sumarto, S., Suryahadi, A., & Widyanti, W. (2004). *Assessing the Impact of Indonesian Social Safety Net Programs on Household Welfare and Poverty Dynamics*. Jakarta.
- Sumodiningrat, G. (1999). Jaring Pengaman Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 14(3).

Jurnal Layanan Masyarakat (*Journal of Public Service*), vol 5 no 2 Tahun 2021, halaman 338-345

- Tabor, S. R. (2002). Assisting the poor with cash : design and implementation of social transfer programs, (0223).
- Wenagama, I. W. (2017). Dampak Program Pemberdayaan Masyarakat. *Efektivitas Dan Dampak Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat*, (efektivitas pemberdayaan masyarakat), 1658–1685.
- WorldBank. (2018). *The State of Social Safety Nets 2018*. Washington DC.
- Zain, M. (1999). Reformasi Pengentasan Kemiskinan: dari Pendekatan Ekonomi ke Pendekatan Kesejahteraan. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 12(4).
- Zakaria & Malek. (2014). *Effects of Human Needs Based on the Integration of Needs as Stipulated in Maqasid Syariah and Maslow's Hierarchy of Needs on Zakah Distribution Efficiency of Asnaf Assistance Business Program*. *Jurnal Pengurusan* 40(2014) 41 - 52
- Zakaria, Yusooof & Sanusi. (2019). *Governance and Efficiency of Zakah Distributions Based on the Dire Necessities of Maqasid Al-Syariah*. *International Journal of Financial Research* Vol. 10, No. 5, Special Issue; 2019